BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Banser Satkoryon Kras yang berjumlah 36 subjek dari total keseluruhan sebanyak 59 anggota yang diketuai oleh Rianto sebagai Kasatkoryon (Kepala Satuan Koordinasi Rayon) Kras. Dengan ketentuan usia dewasa awal yaitu 17 hingga 25 tahun. Mereka memiliki aktivitas berbeda satu sama lain. Berikut gambaran subjek berdasarkan usia.

Tabel 4.1. Jumlah Subjek

Usia	**Jumlah Subjek**
17-25 tahun	36
26-40 tahun	15
40-60 tahun	8
Total	**59**

B. Validasi Instrumen

Skala *self-monitoring* dikembangkan oleh Snyder dan digunakan pada penelitian ini dengan proses adaptasi.

Metode penerjemahan skala yang digunakan adalah *back-translation*[49]. Langkah pertama yang dilakukan adalah menerjemahkan *Self-monitoring Scale* dalam Bahasa Indonesia dengan dibantu Dosen Pembimbing Bahasa Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Setelah mendapatkan hasil terjemahan *self-monitoring* dalam Bahasa Indonesia yang telah diperbaiki, peneliti melakukan validasi isi melalui penilaian pakar dan ahli terhadap kesesuaian aitem pernyataan.

[49] Metode *back-translation* melibatkan pengambilan protokol dari suatu penelitian dalam bahasa tertentu, kemudian menerjemahkan dalam bahasa lain dan meminta orang lain menerjemahkan kembali ke bahasa asli untuk menekan kemunculan bias.

Hal ini bertujuan untuk melihat skala yang diterjemahkan sesuai dengan ranah dan batasan pengukuran.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menerjemahkan kembali skala yang telah tervalidasi dalam Bahasa Inggris.

Skala konformitas disusun berdasarkan indikator teori Baron Byrne dan melakukan *professional-judgement* dengan Dosen Ahli Psikologi untuk melakukan validasi isi.

C. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, yatu self-monitoring (X) dan satu variabel terikat, yaitu konformitas (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Berikut ini adalah deskripsi data berdasarkan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 22.0.:

1. Self-Monitoring

a. Uji Validitas

Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang memerlukan kesepakatan penilaian dari *professional judgement*, dimana dalam mengevaluasi sebuah aitem penilaian, dikonfirmasikan kepada ahli bidangnya. Ketika *professional judgement* menyatakan bahwa suatu aitem tersebut relevan dengan tujuan ukur skala, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.[50] Setelah dilakukan uji validitas pada variabel bebas (X) *Self-Monitoring* melalui aplikasi IBM SPSS Statistic 22.0 menghasilkan data sebagai berikut:

[50] Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 132

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas *Self-Monitoring*

Item Total Statistic				
No. Aitem	**Pearson Correlation (R hitung)**	**R Tabel**	**Keterangan**	**Keputusan**
Aitem1	0,494	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem2	0,380	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem3	0,374	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem4	0,446	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem5	0,381	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem6	0,364	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem7	0,385	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem8	0,487	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem9	**0,215**	**0,329**	**Tidak Valid**	**Gugur**
Aitem10	0,341	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem11	0,378	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem12	**0,240**	**0,329**	**Tidak Valid**	**Gugur**
Aitem13	0,518	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem14	0,571	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem15	0,454	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem16	0,341	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem17	0,453	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem18	0,580	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem19	0,536	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem20	0,338	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem21	0,587	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem22	0,613	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem23	0,504	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem24	0,401	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem25	0,434	0,329	Valid	Tidak Gugur

Jika r hitung > r tabel berarti aitem dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung < r tabel, maka aitem dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

terdapat dua aitem gugur, yakni terdapat pada nomor 9 dan 12. Dan sisanya 23 aitem dinyatakan valid maka dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.3. Blueprint *Self-Monitoring* sesudah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Expressive self-control	*Acting*	1,15	10,23	4
	Entertaining	2,24	4	3
	Berbicara didepan umum spontan	3,22	(9*),25	3
Social stage presence	Menjadi pusat perhatian	11	16	2
	Suka bercerita atau melucu	6,17	21	3
	Suka menilai	13,20	7	3
Other directed self-present	Berusaha menyenangkan orang lain	5	18	2
	Conformity (bersikap sama dengan situasi sosial)	(12*)	14	1
	Tingkah laku bervariasi	8	19	2
	Jumlah			23

Keterangan: tanda (*) adalah aitem yang dinyatakan gugur setelah melalui proses uji validitas pada SPSS 22.0.

Pada skala *Self-monitoring* terdapat 2 aitem gugur, yaitu nomor 9 dan 12, serta terdapat 23 aiten tidak gugur yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25.

b. Uji Reliabilitas

Berpedoman pada hasil uji *cornbach's alpha* dalam SPSS 22.0 yang digunakan untuk mengukur reliabilitas aitem skala dengan cara membandingkan nilai alpha. Setelah dilakukan perbandingan, maka aitem yang tidak reliabel dapat dihapus atau dibuang.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut[51]:

1) Jika nilai *cornbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2) Jika nilai *cornbach's alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas *Self-Monitoring*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala *self-monitoring* mendapatkan nilai *cornbach's alpha* sebesar 0,825 > 0,60. Dari hasil tersebut, maka skala *Self-Monitoring* dapat dinyatakan reliabel.

2. Konformitas

a. Uji Validitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Konformitas

Item Total Statistic				
No. Aitem	**Pearson Correlation (R hitung)**	**R Tabel**	**Keterangan**	**Keputusan**
Aitem1	0,423	0,329	Valid	Tidak Gugur

[51] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

Aitem2	0,581	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem3	0,658	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem4	0,481	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem5	0,366	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem6	0,596	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem7	0,428	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem8	0,607	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem9	0,605	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem10	0,448	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem11	0,382	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem12	0,489	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem13	0,526	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem14	0,336	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem15	0,568	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem16	0,346	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem17	0,365	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem18	0,655	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem19	0,679	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem20	0,553	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem21	0,428	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem22	0,805	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem23	0,549	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem24	0,515	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem25	**0,321**	**0,329**	**Tidak Valid**	**Gugur**
Aitem26	0,476	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem27	0,474	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem28	0,689	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem29	0,723	0,329	Valid	Tidak Gugur
Aitem30	**0,310**	**0,329**	**Tidak Valid**	**Gugur**

Jika r hitung > r tabel berarti aitem dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung < r tabel, maka aitem dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat dua aitem gugur, yakni terdapat pada nomor 25 dan 30.

Dan sisanya 28 aitem dinyatakan valid maka dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.6. Blueprint Konformitas sesudah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
		F	UF	
Pengaruh Sosial Normatif	Keinginan diterima orang lain	1, (25*), 13	3, 16	4
	Menghindari penolakan	4, 15, 27	7, 14	5
	Memenuhi harapan orang lain	6, 17, (30*)	10, 19	4
Pengaruh Sosial Informasional	Menerima ajakan kelompok	11, 20. 29	5, 18	5
	Keinginan untuk merasa benar	8, 24, 28	12, 22	5
	Bergantung pada orang lain	2, 21, 26	9, 23	5
Jumlah				28

Keterangan: tanda (*) adalah aitem yang dinyatakan gugur setelah melalui proses uji validitas pada SPSS 22.0.

Pada skala Konformitas terdapat 2 aitem gugur, yaitu nomor 25 dan 30, serta terdapat 28 aitem tidak gugur yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, dan 29.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Konformitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala konformitas mendapatkan nilai *cornbach's alpha* sebesar 0,886 > 0,60. Dari hasil tersebut, maka skala konformitas dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi data penelitian digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya *self-monitoring* dan konformitas yang dimiliki subjek. Analisis deskripsi data menggunakan deskripsi statistik yaitu dengan membandingkan *mean* hipotetik dengan *mean* empiris dari data yang diperoleh. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 4.8. Data Hipotetik *Self-Monitoring* dan Konformitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SelfMonitoring	36	23	92	57.5	11.5
Konformitas	36	28	112	70	14

Tabel 4.9. Data Empirik *Self-Monitoring* dan Konformitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Monitoring	36	58	95	74.33	7.211
Konformitas	36	73	120	104.42	10.238
Valid N (listwise)	36				

Tabel tersebut menunjukkan bahwa *mean* empirik *variabel self-monitoring* lebih tinggi daripada *mean* hipotetik (74.33 > 57,5) dengan standar deviasi hipotetik sebesar 12,5. Maka, *self-monitoring* pada subjek penelitian berada pada taraf sedang. Kemudian pada variabel konformitas, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik (104,42 > 70) dengan standar deviasi hipotetik sebesar 14. Maka, konformitas pada subjek penelitian berada pada taraf tinggi.

Kategorisasi *self-monitoring* dan konformitas sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

Kategori rendah = $X < M - 1SD$

Kategori sedang = $M - 1\ SD \leq X < M + 1SD$

Kategori tinggi = $M + 1SD \leq X$

Berdasarkan ketentuan kategori di atas, maka 36 subjek penelitian dikelompokkan dalam tiga kategori pada masing-masing variabel, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Kategorisasi *self-monitoring* dan konformitas

SelfMonitoring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	7	19.4	19.4	19.4
	Tinggi	29	80.6	80.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Konformitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	36	100.0	100.0	100.0

Tabel diatas dapat diketahui tidak ada subjek yang memiliki *self-monitoring* rendah. Subjek dalam kategori sedang sebanyak 7 subjek dengan prosentase 19,4% dan subjek dalam kategori tinggi sebanyak 29 subjek dengan prosentase 80,6%. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki *self-monitoring* tinggi.

Sementara pada tabel konformitas, seluruh subjek menunjukkan kategori tinggi dengan prosentase 100%. Berikut prosentase masing-masing aspek beserta indikator:

Tabel 4.11. Prosentase masing-masing indikator *Self-Monitoring*

Aspek	**Indikator**	**Prosentase**	
Expressive self-control	*Acting*	12,5%	35,9%
	Entertaining	11,6%	

	Berbicara didepan umum spontan	11,8%	
Social stage presence	Menjadi pusat perhatian	7%	25,8%
	Suka bercerita atau melucu	10%	
	Suka menilai	8,8%	
Other directed self-present	Berusaha menyenangkan orang lain	10%	38,3%
	Conformity (bersikap sama dengan situasi sosial)	21,1%	
	Tingkah laku bervariasi	7,2%	
Jumlah		100%	

Tabel 4.12. Prosentase masing-masing indikator Konformitas

Aspek	**Indikator**	**Prosentase**	
Pengaruh Sosial Normatif	Keinginan diterima orang lain	17,7%	59,9%
	Menghindari penolakan	23,6%	
	Memenuhi harapan orang lain	18,6%	
Pengaruh Sosial Informasional	Menerima ajakan kelompok	20,2%	40,1%
	Keinginan untuk merasa benar	8,3%	
	Bergantung pada orang lain	11,6%	
Jumlah		100%	

Pada tabel 11, prosentase masing-masing indikator *self-monitoring* menunjukkan aspek *expressive self-control* sebesar 35,9%. Aspek *social stage presence* sebesar 25,8%. Dan aspek *other directed self-present* sebesar 38,3%.

Pada tabel 12, prosentase masing-masing indikator konformitas menunjukkan aspek pengaruh sosial normatif sebesar 59,9%. Serta aspek pengaruh sosial informasional sebesar 40,1%.

D. Analisis Data

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat data yang disesuaikan dengan analisis data yang dilakukan.

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan dengan teknik Shapiro Wilk menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil uji normalitas Shapiro Wilk *Self-monitoring* adalah 0,777 dengan p>0,05. Kemudian hasil uji normalitas Shapiro Wilk Konformitas adalah 0,107 dengan p>0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

   Tabel 4.13. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk	Bentuk
	Sig.	
Konformitas	.107	Normal
Selfmonitoring	.777	Normal

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa kedua variabel penelitian ini memiliki distribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

2. Uji Linearitas

   Uji Linearitas hubungan *self-monitoring* dengan konformitas menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,769 (p > 0,05).

Tabel 4.14. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konformitas * Self Monitoring	Between Groups	(Combined)	1914,500	19	100,763	,919	,574
		Linearity	534,174	1	534,174	4,872	,042
		Deviation from Linearity	1380,326	18	76,685	,699	,769
	Within Groups		1754,250	16	109,641		
	Total		3668,750	35			

Tabel diatas menunjukkan bahwa F_{tabel} = 2,30 dan F_{hitung} = 0,699. Maka diperoleh $F_{tabel} > F_{hitung}$ sehingga hubungan antara *self-monitoring* dengan konformitas adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis penelitian yang menggunakan teknik analisis korelasi dengan bantuan computer melalui program SPSS versi 22.0 diperoleh hasil skor R_{hitung} self-monitoring dengan konformitas sebesar 0,382 dan diketahui R_{tabel} = 0,329. Maka $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar p = 0,022 (p<0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self-monitoring dengan konformitas.

Tabel 4.15. Uji Korelasi

Correlations

		Self Monitoring	Konformitas
Self Monitoring	Pearson Correlation	1	.382*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	36	36
Konformitas	Pearson Correlation	.382*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Koefisien determinasi

Tabel 4.16. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382[a]	.146	.120	9.602

a. Predictors: (Constant), Self Monitoring

Berdasarkan tabel tersebut, besarnya koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R square adalah 0,146. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian mengenai self-monitoring dengan konformitas memiliki sumbangan sebesar 14,6%. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa tingkat konsistensi variabel konformitas sebesar 14,6% dapat diprediksikan oleh *self-monitoring*, sisanya yaitu 85,4% ditentukan oleh faktor-faktor lain.